

INTISARI

TINJAUAN YURIDIS TENTANG PENERAPAN AHLI WARIS PENGGANTI (Studi Kasus Putusan nomor : 37/Pdt.G/2007/PA.Makassar)

Abdillah Djalil¹, Yulkarnain Harahab², dan Achmad³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam di Pengadilan Agama Makassar serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pasal tersebut.

Data diperoleh dengan cara menganalisis beberapa putusan tentang kewarisan yang berkaitan dengan ahli waris pengganti dan melakukan wawancara serta pengisian kuesioner pada responden. Data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasal 185 Kompilasi Hukum Islam tentang ahli waris pengganti penerapannya telah optimal dan pasal tersebut diterapkan secara *imperatif* pada kasus yang diteliti dengan tetap menggunakan ketentuan hukum lain dan juga pertimbangan hukum lain. Adapun kendala yang ditemui dalam penerapan ahli waris pengganti pada Pengadilan Agama Makassar adalah kurangnya kesadaran hukum masyarakat, terjadinya perbedaan interpretasi di kalangan para hakim serta ketentuan hukum yang belum sempurna. Dari beberapa faktor tersebut, yang paling dominan adalah kurangnya kesadaran hukum masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap penerapan ketentuan ahli waris pengganti di Pengadilan Agama Makassar.

Kata-kata kunci : ahli waris pengganti, warisan, Pengadilan Agama Makassar.

¹ Jl. Adipura 3c No. 13 Makassar, Sulawesi Selatan.

² Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

³ Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin, Makassar.

ABSTRACT

YURIDIS ANALYSES OF PLAATSVERVULLING (A Case Study of Decision no : 37/Pdt.G/2007/PA.Makassar)

Abdillah Djailil,¹ Yulkarnain Harahab,² and Achmad³

This research purpose to know the application article 185 of Islamic Law Compilation at Makassar Religion Court with Factors influencing of the determine application of the *plaatsvervulling*.

The data collected by analyzing some decisions, relating with *plaatsvervulling*. The writer interviewed and gave questionnaires to respondents and then the data was analyzed by using qualitative and quantitative analyses.

The result of this research shows that the article 185 of Islamic Law Compilation of the *plaatsvervulling* to be applied properly because the article is applied in imperative form into all investigated cases without using the other law certainty and the other consideration which has been establishment. The handicap found in applying the *Plaatsvervulling* at Makassar Religion Court is caused by the lessing of legal culture, the differences of judge interpretation and the norm of *plaatsvervulling* has not been perfect. One of factors is very dominant is the lessing of legal culture. From these factors influence also the application of the *plaatsvervulling* at Makassar Religion Court.

Keywords : *plaatsvervulling*, inheritance, Makassar Religion Court.

¹ Jl. Adipura 3c No. 13. Makassar, Sulawesi Selatan.

² Law Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta

³ Law Faculty, Hasanuddin University, Makassar.